

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masih rendahnya kesehatan ibu dan anak yang ditandai dengan angka kematian yang relatif tinggi. Berdasarkan penelitian WHO (2007), di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10 juta jiwa pertahun. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007 menyebutkan angka kematian maternal di Indonesia mencapai 228/100.000 kelahiran hidup, itu berarti setiap 100.000 kelahiran hidup masih ada sekitar 228 ibu meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan (BPS, 2008). Sedangkan target *Millennium Development Goals* (MDG's) tahun 2015 adalah sebesar 102/100.000 kelahiran hidup.

Menurut SDKI tahun 2007, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia adalah 34/1000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik dan Macro Internasional, 2007). Sedangkan target pencapaian *Millennium Development Goal's* (MDG's) AKB maksimal adalah 19/1000 kelahiran hidup. Angka kematian ibu dan bayi di Kabupaten Bantul tahun 2010 tercatat sebanyak 99 kasus. Angka kematian tersebut terdiri dari angka kematian ibu sebanyak 10 kasus dan kematian bayi sebanyak 89 kasus (Dinkes Bantul, 2010).

Salah satu upaya yang dikembangkan oleh Depkes RI dalam rangka mengurangi angka kesakitan, resiko tinggi, kematian maternal dan neonatal adalah dengan mengupayakan pemberdayaan keluarga dan masyarakat melalui penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku catatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA (Depkes RI dan JICA, 2003).

Penggunaan buku KIA merupakan salah satu program peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Buku KIA berisi informasi dan materi penyuluhan tentang gizi dan kesehatan ibu dan anak, Kartu Ibu Hamil, KMS bayi

dan anak balita serta catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Selain itu Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang anak. Buku KIA disimpan di rumah dan selama pemeriksaan antenatal di tempat-tempat pelayanan kesehatan, ibu hamil diharapkan membawanya (Depkes RI dan JICA, 2003).

Manfaat buku KIA oleh petugas kesehatan dalam melaksanakan pemeriksaan kesehatan terhadap ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (baru lahir, bayi dan anak balita), dapat mencegah terjadinya ibu hamil anemia, BBLR, angka kematian ibu dan bayi, serta dapat juga mencegah terjadinya balita kurang gizi. Bagi ibu manfaat buku KIA diantaranya adalah: mendapatkan pelayanan dan informasi lengkap tentang kesehatan ibu dan anak serta jenis pelayanan kesehatan yang dapat diperoleh di tempat pelayanan kesehatan, mengetahui adanya risiko tinggi pada ibu dan anak serta upaya pencegahannya, mengetahui kapan harus meminta pertolongan kepada tenaga kesehatan apabila menghadapi masalah kesehatan ibu dan anak, ibu mempunyai data lengkap tentang keadaan kesehatan ibu dan anak, dan sebagai pedoman bagi ibu untuk pemeliharaan dan peningkatan kesehatan ibu dan anak (Depkes RI, 2000). Agar dapat memanfaatkan buku KIA dengan benar ibu membutuhkan pengetahuan tentang buku KIA.

Pengetahuan merupakan salah satu pendorong seseorang untuk merubah perilaku atau mengadopsi perilaku baru. Pengetahuan merupakan faktor yang penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, karena dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2005). Buku KIA bila dipakai dan dibaca/dipelajari dapat meningkatkan pengetahuan dan diharapkan akan merubah perilaku ibu dan keluarganya untuk hidup lebih sehat.

Penggunaan buku KIA di Indonesia mencapai 30,5%, sedangkan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebesar 58,3%. Penggunaan buku KIA di Kota Yogyakarta sebesar 42,6%, Kabupaten Bantul 42,5%, Kabupaten Sleman

43,5%, Kabupaten Kulon Progo 52,4% dan Kabupaten Gunung Kidul 62,5% (Risksedas, 2010).

Manfaat buku KIA bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Alasan dipilihnya BPS Mujiasih sebagai lokasi penelitian karena letaknya di Kabupaten Bantul yang merupakan kabupaten dengan penggunaan buku KIA terendah di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul, dari 10 ibu yang melakukan pemeriksaan kehamilan, sebanyak 6 orang (60%) menyatakan belum mengetahui tentang materi buku KIA, sedangkan sisanya sebanyak 4 orang (40%) menyatakan mengetahui materi buku KIA yaitu tentang pengertian buku KIA, manfaat buku KIA dan sasaran buku KIA.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis tertarik untuk meneliti tentang "Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Materi Buku KIA Di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.

2. Tujuan Khusus

a. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang pengertian buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.

b. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.

- c. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang sasaran buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.
- d. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang isi buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.
- e. Diketuainya pengetahuan ibu hamil tentang cara menggunakan buku KIA di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul.

D. Manfaat Penelitian

E. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan penelitian di bidang kesehatan ibu dan anak khususnya mengenai, gambaran pengetahuan ibu hamil tentang materi buku KIA sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian-penelitian sejenis.

F. Manfaat Praktis

a. Bagi bidan di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi bidan di BPS Mujiasih Tirto Triharjo sehingga dapat memberikan berbagai pengetahuan mengenai materi buku KIA.

b. Bagi masyarakat atau ibu hamil di BPS Mujiasih Tirto Triharjo Pandak Bantul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang materi buku KIA.

c. Bagi peneliti

Untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang materi buku KIA.

E. Keaslian Penelitian

Penulis (Tahun)	Judul	Lokasi	Rancangan Penelitian	Sampel	Hasil Utama	Persamaan dan Perbedaan
Ratnawati Dewi (2007)	Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang buku KIA Dengan Perilaku Membawa Buku KIA Pada Kegiatan Posyandu Di Desa Ngestiharjo Bantul	Desa Ngestiharjo Bantul	Metode penelitian deskriptif analitik, pendekatan <i>cross sectional</i> , analisis data menggunakan <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i>	50 Sampel	Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang perilaku membawa buku KIA yang ditunjukkan oleh nilai $p < 0,05$ dengan demikian hipotesis kerja (H_a) diterima	Persamaan: variabel penelitian Perbedaan: metode penelitian, teknik analisis data
Windyanti (2002)	Motivasi bidan dalam penggunaan buku KIA di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta	Puskesmas Tegalrejo	Metode penelitian menggunakan metode <i>survey</i> dengan pendekatan <i>explanatory research</i> .	35 Sampel	Hasil menunjukkan bahwa faktor motivasi khususnya motivasi internal memberikan pengaruh yang besar terhadap penggunaan buku KIA oleh bidan di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta	Persamaan: tema penelitian Perbedaan: Variabel penelitian, metode penelitian, teknik analisis data.
Hermawati (2004)	Hubungan tingkat pengetahuan, sikap tentang buku KIA terhadap kepatuhan ibu hamil melakukan ANC di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta	Puskesmas Tegalrejo	Metode penelitian ini adalah <i>korelasi</i> . Pendekatan <i>cross sectional</i> . Analisis data menggunakan <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i>	40 Sampel	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang buku KIA dengan Kepatuhan Ibu hamil untuk melakukan ANC di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta.	Persamaan: tema penelitian Perbedaan: variabel penelitian, metode penelitian, teknik analisis data.